

Research Article

## **Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam**

**Muhammad Furqan Firdaus Bin Dr. Haji Samsul Muawan<sup>1</sup>,  
Cecep Soleh Kurniawan<sup>2</sup>**

Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA), Negara Brunei Darussalam<sup>1,2</sup>  
e-mail: Fur.3189@gmail.com

### **Abstrak**

Brunei Darussalam memiliki populasi yang menua. Meski sudah ada strategi, tindakan dan kebijakan urusan lansia di Brunei Darussalam, penyusunan kerangka kerja dan pedoman pengelolaan lansia di Brunei Darussalam berdasarkan pandangan Islam masih belum tersedia. Semua inisiatif dan upaya pemerintah Brunei Darussalam telah dilaksanakan dengan baik dan secepat mungkin. Perjalanan seseorang menuju fase penuaan juga sangat disorot dalam Islam sehingga perlunya sistem keluarga Islam yang berorientasi pada gagasan Negara Zikir untuk pengelolaan lansia harus selalu dibahas karena masalah yang muncul akan bervariasi sesuai dengan transisi zaman. Oleh karena itu, penelitian ini mengungkap (1) Perspektif Barat dan Islam tentang proses penuaan lansia dan jenjang usia, (2) Kendala yang dihadapi lansia saat menghadapi proses penuaan, (3) Mekanisme dinamisme pemerintah Brunei Darussalam dalam menjaga kesejahteraan lansia dan (4) Mengembangkan kerangka kerja komprehensif sistem keluarga Islam yang berorientasi pada gagasan Negara Zikir terhadap pengelolaan lansia di Brunei Darussalam. Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif melalui pendekatan literatur, wawancara, observasi dan tinjauan dokumen. Analisis data dilakukan melalui metode deskriptif dengan software pemrograman yaitu *NVivo Versi 14*. Temuan menemukan bahwa tanggung jawab sistem keluarga memiliki dampak besar pada manajemen lansia serta mengurangi risiko penuaan di Brunei Darussalam.

**Kata Kunci:** Kontribusi Sistem Keluarga Islam, Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir, Manajemen Warga Senior dan Brunei Darussalam

### **PENDAHULUAN**

Tidak dapat dipungkiri bahwa kontribusi sistem keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan manfaat universal sebagaimana tercantum dalam pernyataan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), yaitu Konferensi Tingkat Menteri Pertama tentang Lembaga Keluarga dan Perkawinan (Pelita Brunei, 2017). Adanya pengaruh budaya eksternal

## *Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

menjadi hambatan penguatan lembaga keluarga (Pelita Brunei, 2017). Berdasarkan pernyataan dalam Program Mu'tamar Internasional Fiqh Al-Usrah 2023 (Muafiq23) bersamaan dengan Perayaan Hari Keluarga Nasional di Brunei Darussalam tahun 2023, tanggung jawab setiap anggota lembaga keluarga adalah melindungi kehidupan keluarga dari ketidakharmonisan berdasarkan pandangan Islam. Pendekatan *Whole of Nation* telah diterapkan untuk menyampaikan pesan bersamaan dengan Hari Keluarga Nasional Brunei Darussalam untuk kualitas kehidupan keluarga (Pelita Brunei, 2023). Selain itu, ada program bertajuk "Segmen Hukum Keluarga" dari tahun 2004 hingga Maret 2007" yang diterbitkan berjudul "Kelembagaan Keluarga dan Hukum oleh Datin Dr. Hajah Saadiah binti Datu Derma Wijaya (Datin Dr. Hajah Saadiah, 2015).

Menurut kutipan dari Yang Mulia Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah, Sultan dan Yang Di-Pertuan Brunei Darussalam bersamaan dengan Upacara Konvokasi Ketiga Belas, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan (KUPU SB) pada tahun 1445 hijrah/2023 M, (Selasa, 25 Rabiulawal 1445 setara dengan 10 Oktober 2023) tentang kontribusi sistem keluarga terhadap penguatan pembelajaran anak berdasarkan Departemen Perdana Menteri (2023):

*"Oleh karena itu, lembaga keluarga memiliki peran penting dalam melanjutkan pembelajaran anak di sekolah".*

Sementara itu, lembaga keluarga juga disebutkan dan dibahas dalam khotbah di Brunei Darussalam bertajuk "Memperkuat Keharmonisan Keluarga" pada 20 Mei 2023 (KHEU, 2023):

*"Perayaan Hari Keluarga Nasional merupakan wadah untuk menyatukan upaya Seluruh Bangsa dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya keharmonisan keluarga dan memperkuat kelembagaan keluarga untuk mengatasi segala tantangan, terutama dalam persatuan masyarakat dan pembangunan nasional".*

Sementara itu, ada istilah untuk pemuda industri berusia 25 hingga 35 tahun yang terpapar oleh program pemberdayaan untuk memperkuat kelembagaan keluarga (Khairul Nazif, 2020). Pemberian Mata Kuliah Pascanikah dapat mencapai kelembagaan keluarga yang harmonis (Nazihah Hanni dan Azme Matali, 2023). Terjadinya masalah sosial disebabkan oleh keretakan dalam lembaga keluarga karena orang tua menjadi agen penting dari mentalitas anaknya (Norashibah, 2022). Selain itu, konsep kafa'ah harus ditekankan dalam pembentukan lembaga keluarga yang berkelanjutan. (Maziyyatul Muzayyanah dan Supri Sudin, 2023). Komunikasi, persekutuan dan pemberdayaan pendidikan dapat memperkuat lembaga keluarga di kalangan remaja. (Khairul Amri, Ibnor Azli dan Hanan, 2024).

Transisi penuaan populasi global saat ini tidak menghentikan dunia untuk mencapai tren penuaan penduduk melalui tingkat dan waktu yang berbeda, termasuk semua menurut *Komisi Ekonomi dan Sosial untuk Asia dan Pasifik (ESCAP (2017)*. Seluruh upaya dan upaya manusia di sektor kesehatan dan ekonomi telah memperkuat masa depan dan tren penuaan penduduk dunia termasuk risiko kematian, cedera dan usia penduduk dunia telah mencapai fase usia tua setelah melalui fase usia muda menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (2020). Menurut statistik *Indikator Utama Brunei Darussalam 2023* untuk populasi Brunei Darussalam pada tahun 2023, total 450.500 penduduk berdasarkan kelompok usia, 328.000 penduduk setara dengan 72,8% untuk kelompok usia 15 tahun hingga 64 tahun dan 7,0% setara dengan 31.300 penduduk untuk kelompok usia 65 tahun ke atas berdasarkan *Kementerian Keuangan dan Ekonomi MOFE (2024)*. Adapun definisi lansia menurut *World Population Ageing 2023*, 65 tahun ke atas didefinisikan dan dikategorikan sebagai lansia berdasarkan Perserikatan Bangsa-

## *Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

Bangsa (2023).

Definisi warga lanjut usia di Brunei Darussalam diklasifikasikan sebagai 60 tahun ke atas menurut undang-undang konferensi tahun 1982 di Venna, Austria (Pusat Promosi Kesehatan (PPK). Menurut kutipan dari Yang Mulia Sultan Haji Hassan al-Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah, Sultan dan Yang Di-Pertuan Brunei Darussalam bersamaan dengan Perayaan Nuzul Al-Quran Tingkat Nasional pada tahun 1427 hijrah/2006 M, (Senin, 17 Ramadhan 1427 Setara dengan 9 Oktober 2006) tentang warga lanjut usia di Brunei Darussalam berdasarkan Departemen Penerangan, Hajah Rosidah (2015):

*"Terutama di kalangan tetua kita yang merupakan pendiri kesejahteraan yang ada. Mereka diingat, dan akan terus diingat. Karena di antara banyaknya lansia, tentunya banyak juga banyak orang yang telah berkontribusi untuk negara".*

Menurut Mary Parker Follet (1993), manajemen berarti bahwa manusia menjadi perantara untuk memperoleh informasi melalui praktik manajemen (Richard Barrett, 2003). Tata kelola menurut perspektif Islam adalah untuk menonjolkan aspek perilaku, kepercayaan, budaya dan nilai-nilai yang harus diterapkan dalam setiap tata kelola dan manajemen (Rozan Yunus, 2022).

Zikir dari sudut pandang Syariah adalah dzikir qauli dan dzikir fi'li (Haji Tassim dan Siti Salwana, 2022). Konsep ini juga diperkenalkan pada tahun 2007 oleh Yang Mulia Sultan dan Yang Di-Pertuan dari Brunei Darussalam (Departemen Perdana Menteri, 2010):

*Beta, insya Allah akan terus bertekad untuk menjadikan Brunei Darussalam sebagai "Tanah Dzikir", yang selalu memuliakan Allah, sehingga kita selalu dalam perhatian dan perhatian-Nya, sesuai dengan janji-Nya dalam Surah Al-Baqarah, ayat 152, "Kamu mengingat Aku, pasti Aku akan mengingat kamu juga".*

Berdasarkan Al-Qur'an al-Karim dalam surah al-Kahfi ayat 18:

﴿وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُقُودٌ ۚ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ ۖ وَكُلُّهُمْ بِلَيْسِطٍ ذِرَاعِيهِ بِالْوَصِيدِ ۚ لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَمُلِئْتَ مِنْهُمْ رُعبًا ۗ (١٨)

Interpretasi: 18. Dan Anda pikir mereka tidak tidur (karena mata mereka sedikit terbuka) padahal sebenarnya mereka tertidur. Dan kemai membalik (tubuh) mereka ke kanan dan ke kiri (agar tubuh mereka tidak rusak oleh tanah) sementara anjing mereka memproyeksikan dua cakar depan mereka ke arah pintu gua. Jika Anda melihat mereka, Anda akan berpaling dari mereka dan Anda akan dipenuhi dengan ketakutan. (al-Qur'an al-Kareem 18:18).

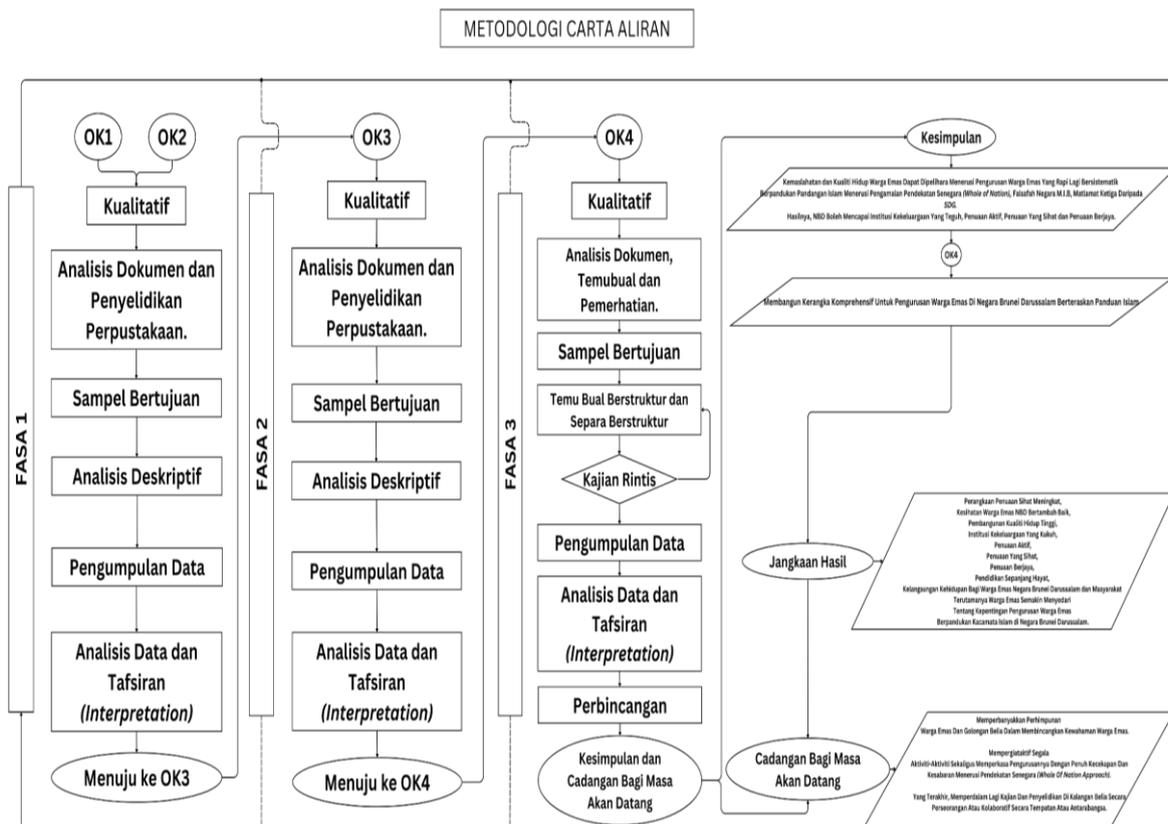
Menurut Syaikh al-Sya'rawi dalam kitab Tafsir al-Maraghi dalam bab مكان الكهف, beliau mengatakan bahwa ayat ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ mendefinisikan hikmah yang diresapi ke dalam kulit pemuda agar mereka tidak sakit melalui proses membalikkan tubuhnya untuk jangka waktu 309 tahun. Sedangkan ayat وَلَمُلِئْتَ مِنْهُمْ رُعبًا berarti bahwa Allah Subhanhu Wa Ta'ala telah menganugerahi mereka dengan kebesaran, yaitu jika ada yang ingin melihat mereka, akan ada rasa cemas (al-Maraghi, 1946).

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti akan memperoleh informasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan empat instrumen penelitian melalui metode kualitatif saja. Pertama adalah pendekatan sastra, antara lain Perpustakaan Daarul Ifta, Dinas Mufti Pemerintah dan sebagainya. Kedua adalah penelaahan dokumen yaitu akta, artikel, buku akademik, buku turath, kebijakan,

## Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam

pedoman, jurnal, kerangka kerja, laporan rapat, rencana internasional, rencana strategis, rencana aksi internasional, rencana aksi nasional, rencana aksi, peraturan, deklarasi, pamflet dan tesis. Pada saat yang sama, peneliti akan menganalisis pernyataan, laporan dan statistik dari Unit Penuaan Sehat, Pusat Promosi Kesehatan (UPS, PPK), Departemen Hukum Islam, Kementerian Agama (JAPIS, KHEU), Komite Administrasi (JKT) Pusat Kegiatan Warga Senior Kabupaten Brunei Muara (PKWE DBM), Unit Layanan Pensiun dan Tunjangan (UPPE, WEPP) dan Unit Pengembangan Warga Senior (UPWE, WEPP), Divisi Layanan Warga Senior dan Pensiun, Departemen Pengembangan Masyarakat (WEPP, JAPEM). Ketiga, metode wawancara terstruktur dan semi terstruktur dengan satu orang dari Komite Administrasi (JKT) Pusat Kegiatan Warga Senior Kabupaten Brunei Muara (PKWE DBM) dan dua orang lansia yang tidak terikat dengan pusat, organisasi, kelompok dan proyek lansia di Brunei Darussalam. Terakhir, observasi yang dilakukan secara non peserta (observasi penuh) dan observasi oleh peserta (peserta sebagai pengamat) hanya pada satu program yang diselenggarakan oleh Departemen Hukum Islam, Kementerian Agama (JAPIS, KHEU) bernama Ri'ayah Warga Emas (Klinik Hukum Syariah). Selain itu, untuk analisis data, digunakan metode deskriptif melalui perangkat lunak pemrograman, yaitu *NVivo Versi 14*. Metodologi diagram alur untuk penelitian ini adalah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2:



GAMBAR 2 Metodologi Diagram Alur Fase Keseluruhan untuk Empat Tujuan Studi  
 Pertanyaan wawancara yang diajukan adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1 Pertanyaan Wawancara

Urutan Nomor Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
Pertanyaan 1	Apa perbedaan signifikan antara perkembangan kualitas hidup lansia di Brunei Darussalam saat ini dan sebelumnya?

*Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

S2	Siapa yang harus bertanggung jawab dan bergandengan tangan dalam melaksanakan tugas pengembangan kualitas hidup lansia di Brunei Darussalam?
S3	Apa saja tantangan yang terjadi dan mungkin timbul jika perkembangan kualitas hidup lansia di Brunei Darussalam tidak terjaga dan dikembangkan?
S4	Saran apa saja yang dapat diajukan untuk memberdayakan orang tua?
S5	Apakah pembayaran Pensiun Hari Tua, Tunjangan Tunanetra, Tunjangan Cacat Jiwa, Tunjangan Kusta dan Tunjangan Disabilitas melalui layanan loket dan bank cukup cocok untuk lansia? Apa saja rintangan dan masalah yang muncul terkait metode pembayaran?
S6	Apakah Pusat Kegiatan Warga Senior Regional Brunei Muara (PKWE DBM) di Brunei Darussalam setara dengan pusat kegiatan lansia di luar negeri dalam hal kontrol dan infrastruktur? Misalnya, pembangunan Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia (PAWE) di negara-negara bagian Malaysia.
S7	Apakah kegiatan yang diselenggarakan di Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia Distrik Brunei Muara (PKWE DBM) sejalan dengan Rencana Aksi Warga Senior Brunei Darussalam dan tujuan mereka untuk menyediakan platform, pendekatan <i>Whole Of Nation</i> , mengatasi <i>Sindrom Sarang Kosong</i> dan mempromosikan pembelajaran seumur hidup?
S8	Apakah pemeliharaan kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia Kabupaten Brunei Muara (JKT PKWE DBM) memerlukan dukungan, misalnya dari pemuda?
S9	Haruskah masalah kekurangan instruktur pemuda, kendala waktu sesuai jadwal dan kendala kehadiran program perlu diperhitungkan?
S10	Haruskah masalah kurangnya ruang kelas, belum mencapai <i>Pembelajaran Komunikatif</i> dan seringnya perubahan jenis program terjadwal diperhitungkan?
S11	Apakah kegiatan lansia di Pusat Kegiatan Lansia Kabupaten Brunei Muara (PKWE DBM) hanya perlu fokus pada kegiatan internal atau kegiatan internal atau keduanya?
S12	Apa rekomendasi lain yang dapat diajukan untuk memperbaiki pedoman dan pengelolaan kegiatan di Pusat Kegiatan Warga Senior (PKWE DBM) yang ada?

Tabel 2 Pengkodean Data Informasi dalam Studi

Informan	Kode
JKT PKWE DBM	Saya 1
Warga lanjut usia 69 tahun	I2
Warga lanjut usia 63 tahun	I3

## HASIL DAN PENELITIAN

### Analisis Data

Adapun review dokumen yang dilakukan, misalnya mengenai istilah senior citizen dalam bahasa Arab seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3:

Tabel 3 Tinjauan Dokumen

Dia	Sumber daya	Ketentuan Warga Senior Berbahasa Arab	Definisi
1	Lukman Abdul Mutalib, et.al (2019)	الشَّيْخُ	Mereka yang berusia 51-60 tahun di mana fisiknya melemah. Juga, itu dikenal sebagai الْعَجُوزُ
2		الشَّيْخُ الْفَنِّيُّ	Mereka yang berusia 60-70 tahun yang dari aspek harfiah berarti fana
3		الْهَرْمُ	Mereka yang berusia di atas 70 tahun dan dikenal sebagai الْوَهْنُ dalam Al-Qur'an
4			Mereka yang mencapai akhir usia tua dan menjadi lemah
5		الْكَهْلُ	Mereka yang berusia 40 hingga 50 tahun
6			Mereka yang berusia 30 hingga 50 tahun
7	Hilali (2011)	الشَّيْخُ	Mereka yang mencapai usia tua melebihi الْكَهْلُ usia tetapi tidak mencapai pangkat الْهَرْمُ
8		الْعَجُوزُ	Mereka yang telah mencapai usia الْهَرْمُ
9		الْمُسِنَّةُ	Mereka yang berumur panjang atau lanjut usia
10		الْمُعَمَّرُ وَمَنْ بَلَغَ أَرْذَلُ الْعُمُرِ	Mereka yang berumur panjang oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dibandingkan dengan mereka yang seusianya, mencapai akhir hidupnya dan lemah dalam tubuh. Ada beberapa pendapat yang digaduh oleh para ulama bahwa الْمُعَمَّرُ adalah mereka yang telah mencapai usia 60 tahun, sedangkan أَرْذَلُ الْعُمُرِ adalah ketika mereka mencapai usia 75 tahun

Tabel 4 Tanggapan Wawancara

Urutan Nomor Pertanyaan	Umpan Balik Wawancara
Pertanyaan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lansia di masa lalu, tidak terpapar praktik sosial atau sosial, saat ini, banyak lansia yang bekerja di sektor swasta dan sektor pemerintahan. Setelah mencapai usia lansia, mereka akan tetap bekerja di Pusat Kegiatan Lansia (PKWE DBM) untuk mengisi lowongan sebagai Panitia Tata Usaha (JKT) dan Panitia Kerja (JKK). Bahkan, ada juga yang tidak melibatkan diri di Pusat Kegiatan Lansia (PKWE DBM) untuk mengurus cucu dan waktu istirahat di rumah. (I1)</li> </ul>

- Lansia dulu tidak bekerja, gaji di masa lalu sebelum tahun 2000 dan 1990 kecil dibandingkan sekarang dan pusat-pusat kegiatan lansia di Brunei Darussalam tidak ada di masa lalu. **(I2)**
  - Senior di masa lalu, mereka berada di tingkat profesional, misalnya mereka pernah menduduki posisi insinyur, dokter dan sebagainya, ilmu yang mereka miliki, mereka telah berkontribusi untuk negara seperti yang kita rasakan melalui kemajuan yang telah dibuat. Bagi saya, lansia sekarang, lebih peduli dengan teknologi terkini (Information Technology) seperti media elektronik dan sebagainya. **(I3)**
- 
- S2
- Kaum muda yang bertanggung jawab, Departemen Pengembangan Masyarakat (JAPEM) dan pemerintah yang membantu lansia. **(I1)**
  - Yang terpenting adalah anak-anak dan pemerintah Brunei Darussalam sendiri. **(I2)**
  - Pemerintah adalah orang yang harus bertanggung jawab dan bekerja sama untuk lansia, misalnya pembentukan Departemen Bina Masyarakat (JAPEM). Sehingga, jabatan ini bertugas memantau seperti perkembangan lansia yang telah berkontribusi bagi negara. Ada juga bantuan amal. Jadi, warga lanjut usia dan Departemen Pengembangan Masyarakat (JAPEM) saling berkontribusi dalam hal saling pengetahuan, praktik dan kesejahteraan. Sehingga, keduanya bisa merasakan kenikmatan yang ada. **(I3)**
- 
- S3
- Apa yang terjadi: banyak lansia yang dikirim ke tempatnya masing-masing dalam menjalankan tugas yang ditugaskan, harus dihadapkan dengan kesabaran dan mentalitas yang tegas. Apa yang mungkin terjadi: ketidaksesuaian dan ketidakpuasan dengan Komite Tata Usaha (JKT). **(I1)**
  - Dari segi kesehatan, ada subsidi bahkan pembayaran gratis dari pemerintah untuk penerimaan obat-obatan di rumah sakit dan Jerudong Park Medical Centre (JPMC) sehingga sebagai warga negara di bawah naungan pemerintah Brunei Darussalam, harus bersyukur atas semua kesejahteraan yang ada. **(I2)**
  - Di Brunei Darussalam, orang-orang ini masih dibutuhkan dan berkontribusi untuk negara, misalnya dalam administrasi negara. Banyak warga lanjut usia yang telah pensiun tetapi masih mengabdikan dan dibutuhkan oleh pemerintah Brunei Darussalam atas dasar keahlian, pengalaman dan pengetahuan mereka. Misalnya, di Dewan Eksekutif Nasional (MMN), Dewan Eksekutif Menteri Kabinet 2022-2026 dan Anggota Dewan Eksekutif Menteri Kabinet 2022-2026, ada warga lanjut usia yang masih dibutuhkan. Jika lansia di Brunei Darussalam terabaikan, maka itu-karena mereka pernah berada di jenjang profesional dan penuh dengan keahliannya. Setidaknya, pengetahuan yang tersedia dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Pengetahuan yang dicurahkan tidak akan rusak jika dibagikan kepada generasi berikutnya. **(I3)**
- 
- S4
- Terlibat dalam Pusat Kegiatan Warga Senior (PKWE DBM) dengan berbagai kegiatan dan pembelajaran serta mematuhi semua aturan yang telah diatur. **(I1)**
- 
- S5
- Bank adalah pilihan dan rute utama tetapi Anda perlu berhati-hati karena sudah banyak *scammers*, tunjangan dibayarkan sebesar \$10,00 per hari tetapi cukup dan cukup untuk hari itu, dapat
-

- 
- menutupi dari pensiun hari tua, Skema Pensiun Nasional (SPK) tidak terlalu tinggi tetapi cukup yaitu lebih dari \$200,00 dan tidak mencapai lebih dari \$400,00 dan hasil dari uang ini digunakan misalnya pembayaran rumah dan sebagainya. **(I1)**
- Melalui pembayaran bank, ini adalah pilihan utama karena tidak ramai dengan warga lanjut usia lainnya. Mampu mengetahui kapan uang pensiun seharusnya masuk ke rekening bank dan masalah yang terjadi seperti tidak sengaja menghapus pesan yang menandakan bahwa uang pensiun telah masuk ke rekening bank itu sendiri. **(I2)**
  - Di masa lalu, total pensiun hari tua adalah \$250,00 BND. Bagi saya, sudah saatnya untuk menambah jumlah pensiun hari tua karena harga untuk kebutuhan masa lalu dan sekarang sangat berbeda. Bagi saya, penyaluran pensiun hari tua melalui bank adalah metode terbaik karena saya tahu kapan pembayaran pensiun hari tua masuk ke rekening bank saya. Adapun pembayaran melalui kepala desa, terkadang muncul masalah dan ini adalah pengalaman saya sendiri. Misalnya, waktu terbatas. **(I3)**
- 
- S6
- Saya belum pernah ke pusat mana-mana di luar negeri, saya sangat berterima kasih atas infrastruktur yang disediakan misalnya Selasa dalam hal parkir, tidak jauh dari rumah saya di Kampung Meragang dan tidak ada kesesakan lalu lintas. **(I1)**
- 
- S7
- Tidak ada rasa tertekan dan kesepian karena ada rasa riuh dan kegiatan karaoke merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati dan diadakan setiap hari Sabtu. **(I1)**
  - Hal ini dapat menghilangkan rasa kesepian dan terus mendorong lansia untuk mempelajari pengetahuan tanpa henti, seperti keterlibatan dalam acara komunitas. **(I2)**
  - Bagi saya, di Brunei Darussalam, sebagian besar kegiatannya adalah keagamaan. Misalnya, banyak yang menghadiri masjid dan melibatkan diri dalam kerumunan masjid adalah kelompok lansia. Pada akhir pekan, ada juga program rekreasi, jalan kaki dan bersepeda yang diselenggarakan oleh pihak tertentu dengan tujuan menyatukan lansia dan meningkatkan daya tahan mereka seperti tubuh yang sehat. Yang selalu mengadakan acara untuk lansia, kebanyakan masjid, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan sebagainya. **(I3)**
- 
- S8
- Ya, terima kebaikan apa pun dan sarankan yang buruk dan itu semua tergantung pada adaptasi situasi. **(I1)**
  - Bisa dilakukan selama itu dengan cara yang baik. Yang baik diambil dan yang keruh ditinggalkan. **(I2)**
  - Bagi saya, saya sendiri tidak tahu bahwa ada Pusat Kegiatan Warga Lansia (PKWE). Menurut saya, saya menyarankan agar disampaikan melalui media pemerintah, media elektronik dan sebagainya agar lansia dapat berkumpul kembali. Pemuda harus terus memberikan dukungan seperti menyelenggarakan kegiatan akhir pekan yang bermanfaat atau diskusi antara lansia dan pemuda mengenai kebingungan dan pemahaman yang muncul. Misalnya, informasi tentang teknologi baru seperti teknologi pengobatan tekanan darah tinggi, kolesterol, diabetes dan sebagainya. **(I3)**
- 
- S9
- Seminggu, ada dua guru yang mengajar, Waktu yang dijadwalkan berada pada tingkat yang baik, Kehadiran setiap program pada

*Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

---

	tingkat yang baik, Al-Qur'an pada hari Senin ramai dan hanya ada tujuh sampai delapan pria, mereka lebih antusias di pagi hari daripada di malam hari, Muqaddam di malam hari dan hanya satu siswa laki-laki dan banyak acara laki-laki yang akan dihadiri. <b>(I1)</b>
<b>S10</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang yang ada cukup dan mudah dibersihkan karena tidak ada yang bertugas sebagai petugas kebersihan, metode penyampaian dari instruktur berada pada level yang baik dan ada sedikit perubahan jenis kegiatan seperti kegiatan tahlil dua kali dalam sebulan. <b>(I1)</b></li></ul>
<b>S11</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pikirkan perlu seimbang karena kegiatan bowling dilaksanakan di luar Pusat Kegiatan Lansia (PKWE DBM). <b>(I1)</b></li></ul>
<b>S12</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kehadiran harus diperhatikan, semua makanan disediakan dengan biaya sendiri, Komite Tata Usaha Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia Kabupaten Brunei Muara (JKT PKWE DBM) menyediakan minuman hanya untuk anggota jika ada kegiatan, anggaran yang diberikan hanya dikhususkan untuk kegiatan kewirausahaan dan keagamaan dan jika ada kegiatan, setiap anggota dianjurkan untuk membawa <i>Pot Luck</i>. <b>(I1)</b></li></ul>

---

\*Catatan: S=Pertanyaan, I=Informan

Adapun tanggapan wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama (**S1**), **(I1)** menyatakan bahwa lansia di masa lalu, tidak terpapar praktik sosial atau sosial, saat ini banyak lansia yang bekerja di sektor swasta dan sektor pemerintahan. Setelah mencapai usia lansia, mereka akan tetap bekerja di Pusat Kegiatan Lansia (PKWE DBM) untuk mengisi lowongan sebagai Panitia Tata Usaha (JKT) dan Panitia Kerja (JKK). Bahkan, ada juga yang tidak melibatkan diri di Pusat Kegiatan Lansia (PKWE DBM) untuk mengurus cucu dan waktu istirahat di rumah. **(I2)** menyatakan bahwa lansia tidak bekerja di masa lalu, gaji di masa lalu sebelum tahun 2000 dan 1990 kecil dibandingkan dengan sekarang dan pusat-pusat kegiatan lansia di Brunei Darussalam tidak ada di masa lalu. Adapun **(I3)**, disebutkan bahwa di masa lalu, warga lanjut usia, mereka berada di tingkat profesional, misalnya mereka pernah menduduki jabatan insinyur, dokter dan sebagainya, pengetahuan yang mereka miliki, mereka berkontribusi untuk negara seperti yang kita rasakan melalui kemajuan yang ada. Baginya, lansia saat ini lebih mementingkan teknologi terkini (Teknologi Informasi) seperti media elektronik dan sebagainya. Untuk pertanyaan kedua (**S2**), **(I1)** menyebutkan bahwa anak muda yang bertanggung jawab, Departemen Bina Masyarakat (JAPEM) dan pemerintah yang membantu lansia. **(I2)** menyatakan bahwa yang terpenting adalah anak-anak dan pemerintah Brunei Darussalam itu sendiri. **(I3)** menyatakan bahwa pemerintah adalah orang yang harus bertanggung jawab dan bekerja sama untuk lansia, misalnya pembentukan Departemen Bina Masyarakat (JAPEM). Sehingga, jabatan ini bertugas memantau seperti perkembangan lansia yang telah berkontribusi bagi negara. Ada juga bantuan amal. Jadi, warga lanjut usia dan Departemen Pengembangan Masyarakat (JAPEM) saling berkontribusi dalam hal saling pengetahuan, praktik dan kesejahteraan. Sehingga, keduanya bisa merasakan kenikmatan yang ada.

Adapun pertanyaan ketiga (**S3**), **(I1)** menyatakan bahwa apa yang telah terjadi: banyak warga lanjut usia yang dikirim ke tempatnya masing-masing dalam melaksanakan tugas yang diberikan, harus dihadapi dengan kesabaran dan tekad mental. Apa yang mungkin terjadi: ketidaksesuaian dan ketidakpuasan dengan Komite Tata Usaha (JKT). **(I2)** menyatakan bahwa dari sisi kesehatan, ada subsidi dan bahkan pembayaran gratis dari pemerintah untuk penerimaan obat-obatan di rumah sakit dan Jerudong Park Medical Centre (JPMC) sehingga sebagai warga negara di bawah naungan pemerintah Brunei Darussalam, harus bersyukur atas semua kesejahteraan yang ada. Sementara itu, **(I3)** menyatakan bahwa di Brunei Darussalam, orang-orang ini masih dibutuhkan dan berkontribusi untuk negara, misalnya dalam administrasi

## *Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

negara. Banyak warga lanjut usia yang telah pensiun tetapi masih mengabdikan dan dibutuhkan oleh pemerintah Brunei Darussalam atas dasar keahlian, pengalaman dan pengetahuan mereka. Misalnya, di Dewan Eksekutif Nasional (MMN), Dewan Eksekutif Menteri Kabinet 2022-2026 dan Anggota Dewan Eksekutif Menteri Kabinet 2022-2026, ada warga lanjut usia yang masih dibutuhkan. Jika lansia di Brunei Darussalam terabaikan, maka itu-karena mereka pernah berada di jenjang profesional dan penuh dengan keahliannya. Setidaknya, pengetahuan yang tersedia dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Pengetahuan yang dicurahkan tidak akan rusak jika dibagikan kepada generasi berikutnya. Untuk pertanyaan keempat **(S4)**, **(I1)** menyatakan bahwa mereka terlibat dalam Pusat Kegiatan Warga Senior (PKWE DBM) dengan berbagai kegiatan dan pembelajaran serta mematuhi semua aturan yang telah diatur.

Untuk pertanyaan kelima **(S5)**, **(I1)** menyatakan bahwa bank adalah pilihan dan jalur utama namun perlu berhati-hati karena sudah banyak *scammers*, tunjangan yang dibayarkan adalah \$10,00 per hari namun cukup dan memadai untuk hari itu, dapat menutupi dari pensiun hari tua, Skema Pensiun Nasional (SPK) tidak terlalu tinggi tetapi cukup yaitu lebih dari \$200,00 dan tidak mencapai lebih dari \$400,00 dan hasil dari uang ini digunakan Misalnya, pembayaran rumah dan sebagainya. **(I2)** menyatakan bahwa melalui pembayaran bank, itu adalah pilihan pertama karena tidak ramai dengan warga lanjut usia lainnya. Mampu mengetahui kapan uang pensiun seharusnya masuk ke rekening bank dan masalah yang terjadi seperti tidak sengaja menghapus pesan yang menandakan bahwa uang pensiun telah masuk ke rekening bank itu sendiri. Adapun **(I3)** menyatakan bahwa di masa lalu, total pensiun hari tua adalah \$250,00 BND. Baginya, sudah saatnya untuk menambah jumlah pensiun hari tua karena harga kebutuhan masa lalu dan sekarang sangat berbeda. Baginya, pembagian pensiun hari tua melalui bank adalah metode terbaik karena dia tahu kapan pembayaran pensiun hari tua akan masuk ke rekening banknya sendiri. Adapun pembayaran melalui kepala desa, terkadang muncul masalah dan ini adalah pengalamannya sendiri. Misalnya, waktu terbatas. Untuk pertanyaan keenam **(S6)**, **(I1)** menyatakan bahwa dia tidak pernah ke pusat manapun di luar negara, dia sangat berterima kasih atas infrastruktur yang disediakan seperti Selasa dari segi tempat parkir, tidak jauh dari rumahnya di Kampung Meragang dan tidak ada kesesakan lalu lintas.

Untuk pertanyaan ketujuh **(S7)**, **(I1)** menyatakan bahwa tidak ada rasa tertekan dan kesepian karena ada rasa riuh dan aktivitas karaoke merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati dan dilaksanakan setiap hari Sabtu. **(I2)** menyatakan bahwa hal itu dapat menghilangkan rasa kesepian dan terus mendorong lansia untuk mempelajari pengetahuan tanpa henti, seperti keterlibatan dalam acara komunitas. **(I3)** menyatakan bahwa baginya, di Brunei Darussalam, sebagian besar kegiatan adalah keagamaan. Misalnya, banyak yang menghadiri masjid dan melibatkan diri dalam kerumunan masjid adalah kelompok lansia. Pada akhir pekan, ada juga program rekreasi, jalan kaki dan bersepeda yang diselenggarakan oleh pihak tertentu dengan tujuan menyatukan lansia dan meningkatkan daya tahan mereka seperti tubuh yang sehat. Yang selalu mengadakan acara untuk lansia, kebanyakan masjid, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan sebagainya. Adapun pertanyaan kedelapan **(S8)**, **(I1)** menyatakan bahwa adalah mungkin, untuk menerima kebaikan dan menasihati yang buruk dan semua tergantung pada adaptasi situasi. **(I2)** menyatakan bahwa itu mungkin selama itu dengan cara yang baik. Yang baik diambil dan yang keruh ditinggalkan. **(I3)** menyatakan bahwa baginya, dia sendiri tidak tahu bahwa ada Pusat Kegiatan Warga Lansia (PKWE). Menurutnya, disarankan untuk disampaikan melalui media pemerintah, media elektronik dan sebagainya agar lansia dapat berkumpul kembali. Pemuda harus terus memberikan dukungan seperti menyelenggarakan kegiatan akhir pekan yang bermanfaat atau diskusi antara lansia dan pemuda mengenai kebingungan dan pemahaman yang muncul. Misalnya, informasi tentang teknologi baru seperti teknologi pengobatan tekanan darah tinggi, kolesterol, diabetes dan sebagainya.

Untuk pertanyaan kesembilan **(S9)**, **(I1)** menyebutkan bahwa seminggu, ada dua guru yang mengajar, Waktu yang dijadwalkan berada pada tingkat yang baik, Kehadiran setiap program pada tingkat yang baik, Al-Qur'an pada hari Senin ramai dan hanya ada tujuh sampai

delapan laki-laki, mereka lebih antusias di pagi hari daripada di malam hari, Muqaddam di malam hari dan hanya satu siswa laki-laki dan acara berahliil dari laki-laki memang akan dihadiri. Untuk pertanyaan kesepuluh (S10), (I1) menyatakan bahwa ruangan yang ada cukup dan mudah dibersihkan karena tidak ada yang bertugas sebagai petugas kebersihan, metode penyampaian dari instruktur berada pada level yang baik dan ada sedikit perubahan jenis kegiatan seperti kegiatan tahlil dua kali dalam sebulan.

Untuk pertanyaan kesebelas (S11), (I1) ia berpendapat bahwa harus ada keseimbangan karena kegiatan bowling diadakan di luar Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia (PKWE DBM). Untuk pertanyaan kedua belas (S12), (I1) menyatakan bahwa kehadiran harus diperhatikan, semua makanan disediakan dengan biaya sendiri, Panitia Tata Usaha Pusat Kegiatan Warga Lansia Kabupaten Brunei Muara (JKT PKWE DBM) menyediakan minuman hanya untuk anggota jika ada kegiatan, anggaran yang diberikan hanya dikhususkan untuk kegiatan kewirausahaan dan keagamaan dan jika ada kegiatan, setiap anggota dianjurkan untuk membawa *Pot Luck*.

### **Perangkat Lunak Pemrograman NVIVO**

Berdasarkan proses analisis data melalui software pemrograman bernama *NVivo Versi 14*, aspek "*Whole if Nation*" menyatakan bahwa terdapat cakupan 45,83 persen dari 9 jawaban untuk (I3), diikuti oleh cakupan 13,37 persen dari 3 jawaban untuk (I2) dan 9,71 persen cakupan dari 8 jawaban untuk (I1). Untuk Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia (PKWE), total cakupan 35,19 persen dari 22 jawaban untuk (I1), diikuti oleh cakupan 22,91 persen dari 4 jawaban untuk (I3) dan 7,97 persen cakupan dari 3 jawaban untuk (I2). Aspek lansia pada umumnya disebutkan oleh (I3) dengan cakupan 57,99 persen dari 14 jawaban, disusul oleh (I1) dengan cakupan 31,59 persen dari 20 jawaban dan (I2) dengan cakupan 19,25 persen dari 6 jawaban. Dari segi tantangan bagi lansia, disebutkan bahwa 41,91 persen cakupan dari 7 jawaban untuk (I3) disebutkan, diikuti oleh 15,73 dari 9 jawaban untuk (I1) dan 2,24 persen cakupan dari 1 jawaban untuk (I2). Untuk aspek pemuda, cakupan 13,56 persen dari 2 jawaban untuk (I3), cakupan 2,09 persen dari 1 jawaban untuk (I2) dan cakupan 1,60 persen dari 2 jawaban untuk (I1). Dari sisi peningkatan kualitas hidup lansia, total cakupan 36,66 persen dari 8 jawaban untuk (I3), diikuti oleh cakupan 23,57 persen dari 5 jawaban untuk (I2) dan 14,79 persen cakupan dari 9 jawaban untuk (I1). Dari sisi pembelajaran seumur hidup, cakupan 18,50 persen dari 4 jawaban untuk (I3), diikuti oleh cakupan 3,69 persen dari 1 jawaban untuk (I2) dan 1,67 persen cakupan dari 1 jawaban (I1).

### **Pengamatan Studi**

Para peneliti telah melakukan pengamatan pada suatu kegiatan yang berkaitan dengan lansia sebagai berikut:

### **Klinik Hukum Ri'ayah Orang Emas Syariah (KUUSRWE) Yang Diselenggarakan Oleh Departemen Hukum Islam (JAPIS, KHEU)**

Peneliti mengikuti kegiatan outdoor yaitu klinik hukum Syariah dengan tema 'Ri'ayah Warga Emas', pada Rabu, 27 Januari 2024 pukul 11.00 WIB di Aula Serbaguna, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Jalan Bandara Lama, Berakas. Klinik Syariah adalah penutupan klinik Syariah yang sebelumnya diadakan di kabupaten Tutong, Temburong dan Belait. Berdasarkan observasi non peserta (observasi penuh) yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa acara diawali dengan sambutan dari Direktur Departemen Hukum Islam (JAPIS), Yang Mulia Awang Haji Hardifadhillah bin Haji Mohd. Salleh. Hadir sebagai tamu kehormatan pada upacara tersebut, Yang Berhormat Pehin Udana Khatib Dato Paduka Seri Setia Ustaz Haji Awang Badaruddin bin Direktur Dato Paduka Haji Awang Othman dan selanjutnya pemutaran video klip terkait klinik Syariah. Selain itu, ada banyak spanduk yang diisi dengan informasi terkait hukum dalam Islam seperti pengelolaan properti dalam Islam, Perintah KUHP Syariah (PKHJS, 2013), Divisi Pelayanan Konsultasi Keluarga, Jurusan Urusan Syariah, Kementerian Agama (BKNK, JHES, KHEU). Sedangkan untuk aspek kesejahteraan di Brunei Darussalam, misalnya Satuan Pengembangan Warga Lanjut Usia (PWE, JAPEM),

## *Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

layanan pensiun dan tunjangan, jalur kesejahteraan 141 dan Divisi Pelayanan Keluarga, Perempuan dan Anak (BPKWKK). Ada juga loket penyelidikan melalui 5 konter, 2 di antaranya terkait warisan dan 3 di antaranya adalah kejahatan keluarga dan Syariah. Klinik ini tidak hanya untuk Pusat Kegiatan Masyarakat (PKWE) EMAS, tetapi juga mendapat undangan dari organisasi WARGAMAS. Melalui observasi, setiap klinik dikunjungi dan dipadati warga lanjut usia berdasarkan masalah dan wawasan yang ingin mereka angkat. Para petugas akan mencatat semua wawasan dan akan memberikan penjelasan kepada mereka yang bertanya. Beberapa jamuan makan dan makanan lezat disiapkan oleh para pemangku kepentingan untuk lansia yang hadir. Suasana program adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 3:



GAMBAR 3 Fotografi oleh peneliti sendiri

### **Pembahasan**

#### **Pendekatan Seluruh *Bangsa* sebagai metode penting dalam melestarikan lansia di Brunei Darussalam**

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan yang telah diajukan kepada informan adalah: S2 (I1,I3), S3 (I2,I3), S4 (I1), S5 (I1,I3), S7 (I2,I3), S8 (I2,I3), S10 (I1) dan S11 (I1), dapat disimpulkan bahwa pemerintah, masyarakat dan pemuda berperan sangat penting dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan pengelolaan lansia di Brunei Darussalam. Disabilitas lansia perlu diperhatikan secara penuh, misalnya dalam aspek kesehatan dimana Brunei Darussalam tidak ketinggalan dalam mengembangkan sektor kesehatan. Sementara itu, dalam hal penyaluran pensiun hari tua kepada lansia di Brunei Darussalam, metode penyaluran bank menjadi saluran yang sangat disukai di kalangan informan. Keterlibatan lansia dalam aktivitas outdoor dan indoor terbukti mampu meredakan rasa kesepian mereka. Oleh karena itu, kebutuhan untuk meningkatkan jumlah pertemuan antara lansia dan pemuda sangat disambut baik karena setiap isu, wawasan dan suara lansia dapat diangkat ke tingkat yang lebih tinggi dan dipelajari lebih matang oleh pemerintah, terutama untuk pengelolaan lansia. Selain itu, hal ini dapat menjunjung tinggi praktik Islam yang merupakan praktik membantu tanpa memandang generasi.

#### **Kendala Lansia di Masa Lalu dan Sekarang di Brunei Darussalam**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah ditanyakan kepada informan, yaitu S1 (I1,I2), S2 (I3), S3 (I1,I3), S4 (I1), S5 (I1,I3), S6 (I1), S8 (I3) dan S12 (I1), dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan dan kesenjangan yang signifikan ketika membahas tantangan dan kemajuan lansia di masa lalu dan sekarang. Meskipun warga lanjut usia saat ini yang telah pensiun dan terus mengabdikan di posisi mereka yang baru diangkat, nilai Islam kesabaran tetap diterapkan. Adapun iklan dan martabat lansia di televisi, media elektronik dan media sosial harus selalu berada pada level yang tinggi dan semakin ditingkatkan serta iklan dan martabat lansia. Adapun jika hal seperti itu benar, maka lansia dan pemuda dapat bertukar pandangan

## *Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

dan pengalaman sehingga rasa kebutaan akan ditaburkan di hati masyarakat umum. Jadi, pada saat yang sama, manajemen lansia juga diperhitungkan di Brunei Darussalam.

### **Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Melalui Dinamisme dan Upaya Pemerintah Brunei Darussalam**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pertanyaan yang telah diajukan kepada informan, yaitu **S1 (I1,I3), S2 (I1,I2,I3), S3 (I2), S4 (I1), S5 (I2), S6 (I2,I3), S8 (I2,I3), S10 (I1) dan S12 (I1)**, dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah kelompok yang memiliki kualitas dan daya pikir yang tinggi. Oleh karena itu, inisiatif dan gagasannya tidak boleh dikesampingkan karena mampu menganalisis, mengadaptasi dan menerapkan gagasannya sesuai dengan transisi perubahan zaman dan kebutuhan lansia yang di setiap zaman berbeda-beda. Oleh karena itu, bagi pemangku kepentingan selain lansia, dipersilahkan untuk mengambil semua ide yang berlaku dan menyarankan ide yang tidak sesuai untuk manajemen lansia. Sementara itu, pelaksanaan silaturahmi antara lansia dan pemuda dapat membuahkan hasil terkait isu-isu terkait lansia di Brunei Darussalam, seperti pengembangan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) yang diciptakan oleh pemuda dalam mengendalikan dan mengurangi penyakit yang memiliki statistik tinggi di Brunei Darussalam.

### **Perlunya Kontribusi Sistem Keluarga dan Pemuda dalam Pemberdayaan Manajemen Warga Senior di Brunei Darussalam**

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan yang telah diajukan kepada informan adalah: **S2 (I1, I2), S3 (I3) dan S8 (I1, I2, I3)**, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Brunei Darussalam tidak mengabaikan dan mengabaikan lansia karena beberapa lansia direkrut dan diberi posisi untuk terus bekerja berkat keahlian dan pengalaman mereka yang berdiri bersama kelompok lain. Sementara itu, pemerintah telah membangun Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia (PKWE) di keempat kabupaten melalui Departemen Pengembangan Masyarakat (JAPEM) untuk penggunaan lansia. Tentunya manajemen dalam hal penjadwalan kegiatan, tempat belajar, tingkat kesehatan dan sebagainya harus berada pada tingkat yang baik dan kondusif sehingga dapat mencapai keberhasilan penuaan dan kelangsungan hidup. Terbukti bahwa keterlibatan lansia melalui berbagai kegiatan yang tepat dapat membuat mereka lebih bahagia dan tidak memiliki rasa kesepian. Berdasarkan pengamatan dan pengamatan terhadap ketiga tempat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang ada berada pada tingkat yang baik tetapi perlu perbaikan agar mencapai kenyamanan dan efisiensi secara sistematis sesuai dengan pandangan Islam, misalnya konsep Maqāsid Syarī'ah diterapkan.

Kesimpulannya, temuan penelitian menemukan bahwa manajemen lansia melalui pandangan Islam mampu memperkuat dan lebih memperkuat manajemen lansia, yang merupakan pendekatan nasional (*Pendekatan Seluruh Bangsa*) Ini menganjurkan sikap selalu membantu karena itu adalah salah satu praktik Islam yang terpuji. Nilai-nilai agama dapat mempersiapkan fase penuaan di kalangan lansia meskipun tidak semudah sebelumnya (Izzati Jaidin, 2023). Fase penuaan yang akan dimasuki lansia harus dipersiapkan dengan baik, terutama berdasarkan ajaran universal Islam, tidak hanya menyerah secara pasif tanpa persiapan apapun (Muhammad Haniff Hassan, 2019). Adapun mempersiapkan kematian dengan mengingatkannya dan mempersiapkannya dengan melipatgandakan praktik bajik, itu disebut baik dalam Islam seperti yang dilakukan wanita tua (Izzati Jaidin, 2019). Selain itu, untuk mendapatkan manajemen lansia yang efisien dan tangguh, kontribusi sistem keluarga Islam harus diperhitungkan karena semakin meningkatkan aspek penuaan dan spiritual lansia (Izzati Jaidin, 2019). Sementara itu, akan menjadi kendala jika negara-negara Islam tidak mempraktikkan pendekatan Islam, misalnya Maqāsid Syarī'ah terhadap orang tua dan ini telah terjadi sebelum tahun 1959 di Brunei Darussalam (Rozan Yunos, 2022). Bantuan, bantuan dan dukungan yang kuat dari semua pihak diperlukan untuk menjaga kesejahteraan lansia Brunei Darussalam melalui pendekatan nasional (*Pendekatan Seluruh Bangsa*) (Mashitah Mutalib dan Arasy Masod, 2020). Oleh karena itu, keterlibatan ajaran Islam tidak diragukan lagi dalam

## *Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

membantu lansia melewati fase penuaan dengan jay-nya (Tuan Sidek T. S. dan Ismail Hasanuddin, 2021) dan (Muhamad Firdaus Ab Rahman, et.al, 2019) telah membuktikan bahwa praktik ibadah Islam seperti zakat dapat membantu lansia, sehingga mampu lebih menegakkan Islam di kalangan lansia lokal dan global. Ketiga pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ada unsur-unsur yang sesuai dengan pandangan Islam namun masih memiliki ruang untuk perbaikan, misalnya menerapkan kembali semua kesenjangan tersebut dengan konsep Maqāsid Syari'ah menjadi lebih kuat dan lebih stabil.

Keterbatasan yang dihadapi adalah kurangnya penelitian dan menjadi kesenjangan dan kesenjangan dalam penelitian tentang pengelolaan lansia berdasarkan Maqāsid Syari'ah dalam menghadapi fase penuaan di Brunei Darussalam karena Islam adalah agama resmi di Brunei Darussalam. Hal ini juga diungkapkan oleh Dr. Asmah Husaini dalam persidangan *Peneliti Kesehatan dan Penuaan CARE di ADI-APRC (2023)* bahwa dia merekomendasikan untuk membangun kerangka kerja Islam yang dapat diadopsi oleh profesional kesehatan untuk memfasilitasi percakapan tentang perencanaan perawatan lanjutan untuk pasien dan keluarga. Oleh karena itu, saran yang dapat dikemukakan dan diungkapkan adalah untuk meningkatkan jumlah pertemuan antara lansia dan pemuda dalam membahas isu-isu dan pemahaman lansia seperti bab ibadah, manajemen lansia dan sebagainya. Selanjutnya, mengintensifkan semua kegiatan serta memberdayakan pelestariannya dengan efisiensi dan kesabaran penuh melalui pendekatan nasional (*Pendekatan Seluruh Bangsa*). Terakhir, memperdalam kajian dan penelitian di kalangan pemuda secara individu atau kolaboratif lokal atau internasional misalnya pedoman dan kerangka kerja khusus mengenai pengelolaan lansia di Brunei Darussalam menurut pandangan Islam karena pemuda adalah harapan dan penerus bangsa. Oleh karena itu, dari temuan yang ditemukan, ditemukan bahwa itu kontradiktif. Oleh karena itu, untuk memenuhi tujuan keempat dari penelitian ini, peneliti mengembangkan dan mengusulkan Kerangka kerja komprehensif untuk pengelolaan lansia di Brunei Darussalam didasarkan pada pedoman Islam seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8 (lihat Gambar 8)..

### **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, Brunei Darussalam tidak ketinggalan sebagai negara yang menuju negara yang menua (*Ageing Nation*). Upaya dan dinamisme Pemerintah Brunei Darussalam telah membantu para lansia mendapatkan kualitas hidup yang tinggi serta pemeliharaan yang baik. Namun, tidak adanya pedoman dan kerangka kerja khusus untuk kontribusi sistem keluarga Islam dalam melestarikan lansia di Brunei Darussalam berdasarkan perspektif Islam dapat menimbulkan hambatan bagi lansia di Brunei Darussalam, seperti munculnya pemahaman dan isu-isu terkait pengelolaan lansia. Oleh karena itu, dengan penerapan *Pendekatan Seluruh Bangsa* dan penguatan sistem iuran keluarga, sangat diperlukan untuk kepentingan lansia dan manfaat universal. Hasilnya, Brunei Darussalam dapat mencapai Deklarasi Brunei Darussalam Tentang Penguatan Institusi Keluarga: Merawat Lansia, 2010), *Penuaan Aktif* (Pertemuan Pejabat Tingkat Tinggi Asean & Jepang ke-11 Tentang Masyarakat Peduli: Penuaan Aktif, 2013), *Penuaan Sehat (Rencana Strategis Kemenkes 2019-2023, 2019)* dan *Penuaan Sukses (Kerangka Kerja NCD Brumap 2021, 2021)*.

### **Bibliografi**

Al Quran al-Kareem.

Ab Rahman, Azman & Abdullah Thaidi, Hussein & Ab Rahman, Muhamad Firdaus. Peran Lembaga Zakat dan Model Manajemen Kesejahteraan Lansia Berbasis Maqasid Syariah: Survei Awal di Selangor. (Prosiding Konferensi Industri Senior Nasional: Menuju Manajemen Sesuai Syariah 2019, Universiti Sains Malaysia

*Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

- (USIM), Malaysia, 15-16 Maret 2019. <https://fsu.usim.edu.my/wp-content/uploads/2019/04/E-prosiding-Persidangan-Industri-Warga-Emas-latest-ISBN.pdf>
- Ab Rahman, Muhamad Firdaus, Abd Hamid Abd Murad, Hussein 'Azeemi Abdullah Thaidi, dan Azman Ab Rahman. "Peran Lembaga Wakaf dalam Melestarikan Manajemen Lansia di Malaysia". *Perdana: Jurnal Internasional Penelitian Akademik* 8, (1): (Agustus 2020). 21-30. <https://perdanajournal.com/index.php/perdanajournal/article/view/93>.
- Ab Rahman, Othman. "Pendekatan Sebaya Sebagai Media Efektif dalam Mengelola Lansia Muslim: Studi Kasus dalam Masyarakat Lansia di Lembah Klang". *Jurnal Manajemen dan Penelitian Fatwa* 13 (1): (Desember 2018). 660-75. <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol13no1.213>.
- Al Maraghi, Ahmad bin Mustafa. 1946. *Tafsir al-Maraghi*. Mesir: Maktabah wa Matba'ah al-Baabi al-Halbi Company.
- Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). 2010. *Brunei Darussalam: Deklarasi Brunei Darussalam tentang penguatan institusi keluarga: merawat orang tua*. (Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam: Sekretariat ASEAN, 2010). <https://asean.org/wp-content/uploads/2021/01/Brunei-Darussalam-Declaration-on-Strengthening-Family-Institution-Caring-for-the-Elderly-2010.pdf>
- Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Pertemuan pejabat tingkat tinggi ASEAN dan Jepang ke-11 tentang masyarakat peduli mengadopsi rekomendasi. (Jepang: Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang, 2013). [https://www.mhlw.go.jp/english/policy/affairs/asean/dl/uth\\_30\\_Developing\\_Recommendations.pdf](https://www.mhlw.go.jp/english/policy/affairs/asean/dl/uth_30_Developing_Recommendations.pdf)
- Azme Matali. (2015). *Islam Wasatiyyah: Pengalaman Brunei Darussalam*. Brunei Darussalam: Seminar Internasional "Wasatiyyah Islam di Asia Tenggara". 13 Juni 2015. hlm. 9. Berasal dari <https://idr.uin-antasari.ac.id/2/1/ISLAM%20WASATIYYAH%20PENGALAMAN%20NEGARA%20BRUNEI%20DARUSSALAM%20%28030615%29.pdf>.
- Bagus, Norashibah. 2022. *Gagasan Brunei Darussalam tentang bangsa dzikir: keberhasilan dan tantangan*. Dalam: *Penyelidikan Islam: Integrasi Pengetahuan Naqli dan Aqli*. Penerbit UTHM, UTHM, 13-28. ISBN 978-967-2817-72-7. <http://eprints.uthm.edu.my/7285/1/2.pdf>
- Datin Dr. Hajah Saadiah. 2012. *Lembaga dan Hukum Keluarga*. Brunei Darussalam: Pusat Dakwah Islamiah.
- Departemen Kebijakan & Perencanaan. *Rencana Strategis 2019 – 2023*. (Brunei Darussalam: Departemen Kebijakan & Perencanaan, Kementerian Kesehatan (MOH), 2019). [https://www.moh.gov.bn/Shared%20Documents/Strategic%20Plan%20MOH%202019-2023/FINAL%20MOH%20Strategic%20Book%202019-compressed%20\(5MB\).pdf](https://www.moh.gov.bn/Shared%20Documents/Strategic%20Plan%20MOH%202019-2023/FINAL%20MOH%20Strategic%20Book%202019-compressed%20(5MB).pdf)
- Departemen Statistik. *Indikator Utama Brunei Darussalam 2023*. (Brunei Darussalam: Departemen Statistika, Departemen Perencanaan Ekonomi dan Statistik, Kementerian Keuangan dan Ekonomi (MOFE), 2024). <https://deps.mofe.gov.bn/DEPD%20Documents%20Library/DOS/BDKI/BDKI.pdf>
- Komisi Ekonomi dan Sosial untuk Asia dan Pasifik (ESCAP). *Penuaan Di Asia dan*

*Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

- Pasifik: Ikhtisar. (Bangkok: Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2017). <https://www.unescap.org/sites/default/files/SDD%20Ageing%20Fact%20Sheet%20Overview.pdf>
- Fakultas Seni dan Ilmu Sosial (FASS, UBD). Peneliti Kesehatan dan Penuaan CARE di ADI-APRC 2023. Brunei Darussalam: Fakultas Seni dan Ilmu Sosial, Universitas Brunei Darussalam (FASS, UBD, 2023). <https://care.ubd.edu.bn/?p=545>
- Haji Tassim bin Haji Abu Bakar dan Siti Salwana Syarfa' binti Haji Dahlan. (2022). Implementasi Keadaan Zikir dalam Sistem Media di Brunei Darussalam. SOCIOHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora: 15(2). hlm. 26. Berasal dari <https://journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/1492/1246>
- Hanni, Nazihah, dan Azme Matali. 2023. "Faktor Krisis Domestik di Brunei Darussalam". Jurnal Orang Asia (APJ) 6 (1), 93-110. <https://doi.org/10.37231/apj.2023.6.1.401>.
- Hassan, Muhammad. "Pemikiran Dasar Terkait Islam dan Penuaan". (Singapura: Asosiasi Cendekiawan dan Guru Agama Islam Singapura PERGAS, 2019) <https://haniff.sg/wp-content/uploads/2019/05/artikel-islam-dan-penuaan.pdf>
- Hilali, Sa'duddin Mus'ad. Qadhaya wa Ahkam al-Musinnin al-Mu'Asirah: Dirasah Fiqhiyyah Muqaranah. (Kairo: Maktabah Wahbah, 2011).
- Lembaga Pelayanan Publik (IPA). Pemerintahan Islam dan Maqasid Syariah. (Brunei Darussalam: Institut Layanan Publik, Januari 2020). <https://www.ipa.gov.bn/Shared%20Documents/GW2020/Intro%20to%20Islamic%20Governance%20-%20Amin.pdf>
- Ismail, Khairul & Ibrahim, Ibnor & Aziz, Hanan. 2024. Mengurangi Kasus Kehamilan Remaja Di Luar Nikah Melalui Pemberdayaan Pendidikan Dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Jurnal Ilmu Kesehatan. 16. 129-141. 10.48144/jiks.v16i2.1705 (dalam bahasa Inggris).
- Jaidin, I. "Penuaan dan Wanita Muslim Melayu di Brunei". (Kertas Kerja No. 48, Disertasi Magister, Institut Studi Asia, Universitas Brunei Darussalam (UBD), 2019). [https://ias.ubd.edu.bn/wp-content/uploads/2020/12/working\\_paper\\_series\\_48.pdf](https://ias.ubd.edu.bn/wp-content/uploads/2020/12/working_paper_series_48.pdf)
- Jaidin, I. "Wanita Muslim Melayu yang Lebih Tua di Brunei Darussalam: Konsepsi Penuaan Non-Barat". Dalam: Kwen Fee, L., Carnegie, PJ, Hassan, NH (eds). ((Kembali) menyajikan Brunei Darussalam. Asia dalam Transisi, 20. Springer, Singapura, April 2023). [https://doi.org/10.1007/978-981-19-6059-8\\_7](https://doi.org/10.1007/978-981-19-6059-8_7)
- JP [Departemen Informasi] Brunei Darussalam, Hajah Rosidah binti Haji Ismail, Kelompok Pidato Yang Mulia Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah, Sultan Brunei Darussalam pada tahun 2006. Zawiyatun Ni'mah binti Mohamad Akir dan Nurul Syakirah binti Zaini (kompilasi dan pengulas). (Brunei Darussalam: Unit Publikasi Melayu, Divisi Publikasi dan Pameran, Departemen Informasi, Departemen Perdana Menteri, 2015). 73. <https://www.information.gov.bn/Malay%20Publication%20PDF/2006.pdf>
- Karim, S. N., & Hajah Ummi Fa'izah Haji Abdul Rahman. (2022). Implementasi "Negara Zikir" di Brunei Darussalam: Satu Tekad: Negara Zikir, Brunei Darussalam. Jurnal Sultan Alauddin Sulaiman Shah (JSASS), 9(1), 1-14. Diakses dari <https://jsass.uis.edu.my/index.php/jsass/article/view/168>
- Khotbah Kementerian Agama (KHEU, NBD). (2023, 19 Mei). Memperkuat keharmonisan keluarga.

*Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

- <https://www.mora.gov.bn/Lists/Khutbah/NewDisplayItem.aspx?ID=962> [tanggal akses: 04/08/2024].
- Lukman Abdul Mutalib, Wan Abdul Fattah Wan Ismail, Setiyawan Gunardi dan Hasnizam Hashim. Rahmat Allah kepada orang tua dalam beribadah sesuai fiq Islam. (Kertas Kerja Konferensi Industri Warga Senior Nasional: Menuju Manajemen Sesuai Syariah 2019, Universiti Sains Malaysia (USIM), Malaysia, 15-16 Maret 2019. [https://www.researchgate.net/publication/333419416\\_Peranan\\_Institusi\\_Zakat\\_dan\\_Model\\_Pengurusan\\_Kebajikan\\_Warga\\_Emas\\_Berasaskan\\_Maqasid\\_Syariah\\_Tinjaun\\_Awal\\_Di\\_Selangor/link/5cecb10458515026a613a06/download](https://www.researchgate.net/publication/333419416_Peranan_Institusi_Zakat_dan_Model_Pengurusan_Kebajikan_Warga_Emas_Berasaskan_Maqasid_Syariah_Tinjaun_Awal_Di_Selangor/link/5cecb10458515026a613a06/download)
- Mahmud Saedon A. Othman. Pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup pensiunan di masyarakat dari sudut pandang Islam. (Brunei Darussalam: Ahli Yurisprudensi Islam (PPI), Kementerian Agama, 1997).
- Matsah, Nabihah & Yussof, Yusnida & Rahman, Salwa & Ariffin, Ali & Teo, Shyh. Kerangka Kerja Penuaan Sehat di Brunei Darussalam (Negara Brunei Darussalam: 2023). 10.13140/RG.2.2.28157.13289.
- Md Fareed, Fatin. "Peran Islam dalam Pengelolaan dan Administrasi Brunei Darussalam". *Penelitian Islam* 3, (2): (Desember 2020), 45-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.47076/jkpi.v3i2.48>.
- Mohd Khairul Nazif bin Haji Awang Damit. 2020. Tantangan Pembangunan Pemuda yang Dihadapi Pasca-Pandemi di Brunei Darussalam. Malaysia: e-Prosiding Persidangan Dakwah ke-21, Fakultas Agama Islam, Universitas Nasional Malaysia (UKM). <https://www.ukm.my/bicaradakwah/wp-content/uploads/2020/12/e-Prosiding-Bicara-Dakwah-Kali-Ke-21-71.pdf#page=6>
- Mutalib, Mashitah dan Masod, Arasy. "Memimpin Zaman Keemasan Berkualitas: Studi Kasus di Kolam Warga Lansia, Madrasah Ibnu Mas'ud, Segamat". *Jurnal Internasional untuk Studi tentang Anak, Wanita, Lansia Dan Penyandang Disabilitas*, 6 (Januari 2019): 25-29. [https://www.ijcwed.com/wp-content/uploads/2019/04/PiCCWED7\\_017.pdf](https://www.ijcwed.com/wp-content/uploads/2019/04/PiCCWED7_017.pdf)
- Noor, M. S. M., Jamil, W. K. N.W., Anas, N., & Ramlan, A. N. M. "Manajemen Lansia Muslim berdasarkan Hadis Nabawi: Model yang Diusulkan di Malaysia". *Jurnal Internasional Penelitian Akademik dalam Bisnis dan Ilmu Sosial*, 12 (5), (Mei 2022): 1817 – 1830. 10.6007/IJARBS/v12-i5/13883
- Pelita Brunei. (18 Mei 2023). Memberdayakan lembaga keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup. 04 Agustus 2024 dari <https://www.pelitabrunei.gov.bn/Lists/Berita%202018/NewDisplayForm.aspx?ID=47094>
- Pelita Brunei. (8-9 Februari 2017). Lembaga keluarga memainkan peran penting dalam menjaga kesejahteraan negara. 04 Agustus 2024 dari <https://www.pelitabrunei.gov.bn/Lists/Berita/NewDisplayForm.aspx?ID=467&ContentTypeId=0x0100BC31BF6D2ED1E4459ACCF88DA3E23BA8>
- Phillips, DR (Ed.). *Penuaan di Kawasan Asia-Pasifik: Isu, Kebijakan dan Tren Masa Depan* (edisi ke-1). (London: Routledge, 2000). <https://doi.org/10.4324/9780203463086>
- Kantor Perdana Menteri. (2023). Pidato KDYMM dalam rangka Acara Konvokasi ke-13 Sekolah Tinggi Guru Agama Universitas Seri Begawan Tahun 1445H/2023M. Agustus 08, 2024 dari <https://www.pmo.gov.bn/Lists/TITAH/NewDispform.aspx?ID=444&Source=ht>

*Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

tps%03A%02F%02Fwww%02Epmo%02Egov%02Ebn%02FPMO%0252oPages%02FTitah%  
2DView%02Easpx&ContentTypeld=ox0100422E821587FC974C9DFFAF38C117CE  
34

- Rahman, Salwa & Tan, Chia Wei. Pencegahan Sarkopenia untuk Penuaan Sehat yang Sukses (SHAPE): Kerangka kerja untuk tindakan untuk Brunei Darussalam. (Brunei Darussalam: 2024). 10.13140/RG.2.2.11892.36484.
- Richard Barrett. *Bisnis Kejuruan: Melatih, Mengembangkan, dan Memotivasi Orang*. (n.pl: Nelson Thomes, 2003).
- Samsul Muawan, Maziyyatul Muzayyanah, dan Supri Sudin. 2023. "Analisis Konsep Kafa'ah tentang Kerukunan Suami Istri dalam Konteks Isu Terkini di Brunei Darussalam". *Jurnal Studi Islam Malaysia (MJIS)* 7 (2), 49-72. <https://doi.org/10.37231/mjis.2023.7.2.228>.
- Komite Redaksi Sekretariat BruMAP-NCD 2021-2025. Rencana Aksi Multisektoral Brunei Darussalam untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (BruMAP-NCD) 2021-2025. Brunei Darussalam: Kementerian Kesehatan (MOH), 2021). <https://www.moh.gov.bn/Shared%20Documents/BRUMAP%20NCD%202021.pdf>
- T.M, Tuan Sidek, dan Ismail. "Menumbuhkan Pengambilan Keputusan Berbasis Maqasid Al-Syariah dalam Manajemen Organisasi Islam". *Jurnal Internasional Teknologi dan Peradaban Humaniora* 6 ((S2, Maret 2021): 9-16. [https://doi.org/10.15282/ijhtc.v6i\(S2\).6242](https://doi.org/10.15282/ijhtc.v6i(S2).6242).
- Ketetapan Kebawah Duli Yang Maha Mulia Sultan dan Yang Di-Pertuan NBD [Brunei Darussalam] tentang Hari Raya Aidil Adha Tahun 1428 H/2007 M", sebagaimana dikutip dari buku *Negara Zikir: Azam, Kebutuhan, dan Implementasi*. Bandar Seri Begawan: Departemen Penerangan, hlm.149-150;
- Unit Kesehatan Dewasa dan Senior. Informasi kesehatan untuk warga lanjut usia. Brunei Darussalam: Unit Kesehatan Warga Dewasa dan Lansia, Pusat Promosi Kesehatan (PPK).
- Departemen Urusan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa. *Divisi Populasi Penuaan Populasi Dunia 2023: Tantangan dan peluang penuaan penduduk di negara kurang berkembang*. New York: Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 2023). DESA PBB/ POP/2023/TR/NO.5. [https://www.un.org/development/desa/pd/sites/www.un.org.development.desa.pd/files/undesapd\\_2024\\_wpa2023-report.pdf](https://www.un.org/development/desa/pd/sites/www.un.org.development.desa.pd/files/undesapd_2024_wpa2023-report.pdf)
- Perserikatan Bangsa-Bangsa, Departemen Urusan Ekonomi dan Sosial. *Pembagian Populasi. Penuaan Populasi Dunia 2019*. New York: Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 2020). (ST/ESA/SER.A/444). <https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/ageing/WorldPopulationAgeing2019-Report.pdf>
- Yunos, Rozan. *Implementasi kebijakan pemerintah berbasis tata kelola Islam, pendekatan Maqasid Syariah dan Seluruh Bangsa*. (Brunei Darussalam: Rumah Penerbitan Qasrun Nafis, 2022). [https://www.researchgate.net/profile/Md-Yunos/publication/370562027\\_The\\_Implementation\\_of\\_Government\\_Policies\\_Based\\_on\\_Islamic\\_Governance\\_Maqasid\\_Syariah\\_and\\_Whole\\_of\\_Nation\\_Approach\\_A\\_Compilation\\_of\\_Papers\\_written\\_by\\_Participants\\_of\\_the\\_32nd\\_Executive\\_Development\\_Pro/links/64562df85762c95ac378818b/The-Implementation-of-Government-Policies-Based-on-Islamic-Governance-Maqasid-Shariah-and-Whole-of-Nation-Approach-A-Compilation-of-Papers-](https://www.researchgate.net/profile/Md-Yunos/publication/370562027_The_Implementation_of_Government_Policies_Based_on_Islamic_Governance_Maqasid_Syariah_and_Whole_of_Nation_Approach_A_Compilation_of_Papers_written_by_Participants_of_the_32nd_Executive_Development_Pro/links/64562df85762c95ac378818b/The-Implementation-of-Government-Policies-Based-on-Islamic-Governance-Maqasid-Shariah-and-Whole-of-Nation-Approach-A-Compilation-of-Papers-)

*Kontribusi Sistem Keluarga Islam yang Berorientasi pada Gagasan Negara Zikir terhadap Manajemen Lansia di Brunei Darussalam*

written-by-Participants-of-the-32nd-Executive-Development-Pr.pdf

Zulkipli, Shah Rizul Izyan, dan Noornajihan Jaafar. "Lansia: Pembahasan Usia Lansia Melalui Islam dan Barat dan Proses Penuaan". (Konferensi Kenabian Internasional (SWAN) FPQS USIM, no. 8, (Desember 2022): 334-44. <https://swanfpqs.usim.edu.my/index.php/conference/article/view/33>.